



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**Analisis Pengaruh Inflasi dan Tingkat Bunga Terhadap
Paritas Daya Beli Antara Indonesia Dengan
Beberapa Negara di Asia Tenggara**

Oleh :


**Nama : NASARET H NAPITUPULU
BP : 04 152 099**

Mahasiswa Program S1 Jurusan Manajemen

*Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008

	No. Alumni Universitas	NASARET H NAPITUPULU	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		

a) Tempat/ Tanggal Lahir: Balige/ 17 November 1985 b) Nama Orang Tua: Parulian Napitupulu dan Magdalena Simamora c) Fakultas: Ekonomi d) Jurusan: Manajemen e) No. BP: 04 152 099 f) Tanggal Lulus: 28 November 2008 g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h) IPK: 3.06 i) Lama Studi: 4 tahun 2 bulan j) Alamat Orang Tua: Jl. Sisingamangaraja No. 37 Balige, Kabupaten Toba Samosir Sumatera Utara

Analisis Pengaruh Inflasi dan Tingkat Bunga Terhadap Paritas Daya Beli
Antara Indonesia dengan Beberapa Negara di Asia Tenggara
Skripsi SI oleh Nasaret H Napitupulu. Pembimbing DR. Syukri Lukman, MS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji seberapa besar daya beli masyarakat Indonesia jika dibandingkan dengan beberapa negara Asia Tenggara lainnya dan untuk mengestimasi bagaimana nilai tukar akan berubah sebagai akibat dari perbedaan tingkat inflasi dan tingkat bunga antara negara Indonesia dengan beberapa negara Asia Tenggara lainnya. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori paritas daya beli memberikan informasi yang mampu mengestimasi perubahan kurs karena perbedaan inflasi dan tingkat bunga antara negara Indonesia dengan beberapa negara Asia Tenggara. Dengan estimasi perubahan kurs mata uang suatu negara terlihat bahwa mata uang suatu negara akan menyesuaikan diri dalam keseimbangan awal agar tercapai paritas daya beli yang sama antara negara Indonesia dengan beberapa negara di Asia Tenggara.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 28 November 2008, dengan penguji :

Tanda Tangan	1. _____	2. 	3. _____
Nama Terang	Dra. Laura Syahrul, MBA	Desyetti, SE. ME	DR. Harif Amali Rivai, SE. M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

DR. Harif Amali Rivai, SE. M.Si
NIP. 132 164 008

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pergerakan globalisasi yang semakin meluas, Hambatan perdagangan internasional pun mulai semakin berkurang. Saat ini untuk melakukan transaksi perdagangan melewati batas negara merupakan hal yang biasa dan relatif mudah sehingga volume perdagangan internasional mengalami peningkatan.

Tingkat Inflasi merupakan indikator terjadinya kenaikan harga barang-barang. Dalam tingkat inflasi yang cukup tinggi hendaknya dihindari untuk melakukan perdagangan di negara tersebut karena mengacu pada harga yang lebih tinggi dan resiko yang lebih tinggi juga.

Perbedaan daya beli yang ada antara mata uang suatu negara dengan negara yang lain akan memberikan kesempatan bagi pihak-pihak tertentu untuk mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya. Ini dikenal dengan sebutan *international arbitrage*. Para arbitrase, yang selalu berusaha memperoleh keuntungan dengan prinsip "membeli dengan harga rendah dan langsung menjualnya kembali dengan harga tinggi tanpa melakukan tindakan spekulasi", akan berupaya melakukan apapun untuk mencegah nilai tukar antar mata uang menjadi stabil.

Perubahan fluktuasi nilai tukar salah satunya dipengaruhi oleh inflasi relatif. Kemudian muncullah Teori Paritas Daya Beli (*Power Purchasing Parity*) yang memusatkan perhatian pada hubungan antara inflasi relatif dengan nilai tukar. Teori Paritas Daya Beli merumuskan bahwa perubahan dalam nilai tukar

senantiasa proporsional atau sebanding dengan inflasi antara dua negara. Sebagai contoh, bila harga-harga di Jepang mengalami kenaikan tiga kali lipat dibandingkan dengan harga-harga di Indonesia, maka nilai tukar Yen terhadap Rupiah akan mengalami kenaikan hingga tiga kali lipat.

Teori ini mempunyai dua bentuk, yaitu bentuk absolut dan relatif. Bentuk absolut atau disebut juga sebagai *the law of one price* menyatakan bahwa harga-harga dari produk yang sama di dua negara yang berbeda seharusnya sama bila diukur dengan mata uang yang sama. Sedangkan bentuk relatif merupakan versi alternatif yang memperhitungkan kemungkinan ketidaksempurnaan pasar seperti adanya biaya transportasi, tarif, dan kuota, sehingga harga produk yang sama di negara yang berbeda tidak perlu menjadi sama bila diukur dengan mata uang yang sama.

Sehubungan dengan fakta di atas, para pakar ekonomi mengemukakan tentang *the law of one price* atau hukum satu harga, di mana nilai tukar antara mata uang domestik dan komoditi domestik haruslah sama dengan nilai tukar antara mata uang domestik dan komoditi luar negeri (Salvatore, 1997:44). Dengan demikian, nilai tukar mata uang asing pun dapat menjadi lebih stabil karena seimbang dengan harga komoditi.

Dalam hal ini teori Paritas Daya Beli (*Purchasing Power Parity*) merupakan suatu teori yang dengan sederhana dan langsung mengaplikasikan hukum satu harga tersebut untuk membandingkan pasar suatu kelompok barang dan jasa antar negara. Dalam bentuk yang paling sederhana, teori ini menyatakan bahwa dengan meniadakan intervensi pemerintah dan hambatan perdagangan suatu transaksi dagang dari kelompok barang atau jasa yang identik seharusnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam hal ini teori Paritas Daya Beli (*Purchasing Power Parity*) merupakan suatu teori yang dengan sederhana dan langsung mengaplikasikan hukum satu harga tersebut untuk membandingkan pasar suatu kelompok barang dan jasa antar negara. Dalam bentuk yang paling sederhana, teori ini menyatakan bahwa dengan meniadakan intervensi pemerintah dan hambatan pedagangar suatu transaksi dagang dari kelompok barang atau jasa yang identik seharusnya berada pada tingkat harga efektif yang sama bila dikonversikan dalam satu jenis mata uang.

Konsep PPP berguna menyiaratkan bahwa nilai tukar tidak akan tetap konstan, tetapi akan menyesuaikan diri untuk mempertahankan paritas daya beli. Jika indeks harga barang domestik lebih besar dari indeks harga di negara asing dan nilai tukar antara dua negara tidak berubah menyebabkan harga barang di luar negeri lebih besar daripada barang domestik (PPP tidak eksis) sedangkan jika indeks harga barang domestik lebih kecil dari indeks harga di negara asing dan nilai tukar antara dua negara tidak berubah maka daya beli atas produk domestik lebih besar daripada daya beli atas produk luar negeri (PPP tidak eksis). PPP tidak eksis karena tidak berhasil mempertahankan daya beli. Seberapa besar nilai tukar yaitu selisih laju inflasi kedua negara.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan yaitu dari literatur-literatur dan jurnal-jurnal yang didapat baik dari perpustakaan.

Daftar Pustaka

- Boediono, 1982. *Teori Moneter Seri Sinopsis*, cetakan kedua. BPPE Yogyakarta:Yogyakarta
- Direktorat Dana Luar Negeri. 1995. *Daftar Istilah Berkenaan Dengan Pinjaman Luar Negeri*.
- Djafar, Jap Merry S. dan Harijanto. L., 2001. *Analisa Konsep Paritas Daya Beli Pada Kurs Rupiah Terhadap Lima Mata Uang Asing Periode Tahun 1990-2000 Dengan Menggunakan Metode Error Correction Model*. Skripsi SI, Universitas Kristen Petra : Surabaya, Indonesia.
- Faisal, M, 2001. *Manajemen Keuangan Internasional dengan penekanan praktek pada pasar devisa*. Edisi Pertama Salemba Empat.
- Goudzali, Ellya. 2006. *Pengaruh Inflasi dan Kurs Terhadap IHSG*. Skripsi SI Jurusan Manajemen, Universitas Andalas, Padang.
- Hanafi, M, Mamduh. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*, jilid 2, AMP-YKPN : Yogyakarta.
- Madura. Jeff, 2000. *Manajemen Keuangan Internasional* Edisi ke 4, Penerbit Erlangga.
- Nopirin, 1993. *Ekonomi Internasional*, Edisi 2, BPFE : Yogyakarta.
- Salvatore, Dominick, 1997. *Ekonomi Internasional*. Edisi kelima. Penerbit Erlangga : Jakarta.
- Samuelson, Paul A. and Nordhaus, William D, 1992. *Economics*. 14 th edition, McGraw-Hill, Inc : Singapore.
- _____ : 2006, *International Corporate Finance*, Edisi Delapan, Thomson South-Western.
- Sartono, Agus 2003, *Manajemen Keuangan International*. BPPE Yogyakarta : Yogyakarta.
- Sekaran, Uma , 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Jilid 2, Salemba empat; Jakarta.
- Saputra, Raka, 2006. *Pengaruh SBI dan Inflasi Terhadap IHSG*, Skripsi, Jurusan Manajemen, Universitas Brawijaya : Malang.
- Shapiro, A. C, 1994. *Foundation of Multinational Financial Management* (Edisi ke 2 Massachusetts : Paramount Publishing.